

IDENTIFIKASI MASALAH SISWA SMA MELALUI ALAT UNGKAP MASALAH (AUM) UMUM

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing
Dr. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons.



Oleh

ANNISA RAHMI

NIM. 18006236

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

IDENTIFIKASI MASALAH SISWA SMA MELALUI ALAT UNGKAP
MASALAH (AUM) UMUM

Nama : Annisa Rahmi
NIM/BP : 18006236/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2023

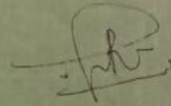
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
NIP. 19620415 198703 2 002

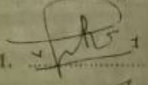
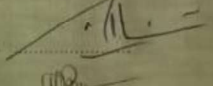
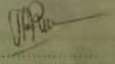
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Ditvatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Identifikasi Masalah Siswa SMA Melalui Alat Ungkap
Masalah (AUM) Umum
Nama : Annisa Rahmi
NIM : 18006236
Departemen-Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Rahmi
NIM/BP : 18006236/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Identifikasi Masalah Siswa SMA Melalui Alat Ungkap
Masalah (AUM) Umum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 14 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Annisa Rahmi
NIM.18006236

ABSTRAK

Annisa Rahmi. 2023. Identifikasi Masalah Siswa SMA Berdasarkan Alat Ungkap Masalah Umum. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Masalah menunjukkan adanya rintangan yang dihadapi oleh individu dalam upaya mencapai segala sesuatu yang diharapkan. Ciri-ciri masalah yaitu, segala sesuatu yang tidak disukai keberadaannya, sesuatu yang ingin dihilangkan dan sesuatu yang dapat menimbulkan atau mendatangkan kesulitan baik untuk sekarang maupun yang akan datang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang tidak mengetahui masalah yang sedang dialaminya, siswa dikatakan bermasalah adalah siswa yang melakukan pelanggaran, adanya siswa yang tidak mau terbuka kepada guru bimbingan dan konseling dan instrumen alat ungkap masalah umum belum terlaksana sepenuhnya. Pemberian layanan yang efektif hendaklah berdasarkan kepada data yang akurat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, maka dari itu sangat diperlukan pengadministrasian alat ungkap masalah umum kepada siswa oleh guru bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah yang dialami siswa SMA, mendeskripsikan masalah berat yang dialami oleh siswa SMA dan mendeskripsikan pihak untuk mengkonsultasikan masalah siswa SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 1 Lembah Gumanti sebanyak 639 siswa, jumlah sampel 247 siswa dengan teknik *propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen alat ungkap masalah umum format-3 SLTA. Teknik analisis data menggunakan teknik statistika deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah yang paling banyak dialami siswa yaitu berkenaan dengan karier dan pekerjaan. Siswa belum mengetahui bakat diri sendiri untuk jabatan dan pekerjaan apa. Masalah yang dianggap berat yaitu berkenaan dengan jasmani dan kesehatan, siswa merasa badan terlalu kurus atau terlalu gemuk. Selanjutnya siswa ingin mengkonsultasikan masalah kepada guru bimbingan dan konseling, keluarga, teman sebaya, dan masih banyak siswa tidak ingin mengkonsultasikan masalahnya.

Kata Kunci: masalah, siswa SMA dan alat ungkap masalah umum

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber kekuatan bagi peneliti dalam segala hal termasuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Masalah Siswa SMA Melalui Alat Ungkap Masalah (AUM) Umum”. Sholawat serta salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat iman dan kesehatan kepada seluruh umat.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, dan Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons selaku kontributor dalam skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.

5. Kedua orangtua peneliti Bapak Usnardi dan Ibu Erfiyenti yang selalu mendoakan peneliti dalam setiap perjalanan hidupnya agar diberi kelancaran serta kemudahan dalam setiap hal dan selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Majelis Guru di SMAN 1 Lembah Gumanti yang telah membantu peneliti.
7. Bapak Ramadi, staf administrasi BK FIP UNP yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam proses administrasi.
8. Senior serta rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018, 2017, dan 2016 Fakultas Ilmu Pendidikan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Padang, Februari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ivi
DAFTAR ISI	iv
GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Masalah Siswa	11
2. Aplikasi Instrumentasi Alat Ungkap Masalah Umum.....	22
3. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	26
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel	35
C. Definisi Operasional.....	38

	D. Jenis dan Sumber Data	39
	E. Instrumen Penelitian	40
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
	G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB VI	HASIL PENELITIAN	43
	A. Hasil Penelitian	43
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
	C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	92
BAB V	PENUTUP.....	96
	A. Kesimpulan.....	96
	B. Saran	97
	DAFTAR RUJUKAN	99
	LAMPIRAN.....	104

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	33
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Deskripsi Masalah Bidang Jasmani Kesehatan.....	44
Tabel 4. Deskripsi Masalah Bidang Diri Pribadi	46
Tabel 5. Deskripsi Masalah Bidang Hubungan Sosial	48
Tabel 6. Deskripsi Masalah Bidang Karier dan Pekerjaan	51
Tabel 7. Deskripsi Masalah Bidang Ekonomi dan Keuangan.....	53
Tabel 8. Deskripsi Masalah Bidang Pendidikan dan Pelajaran.....	54
Tabel 9. Deskripsi Masalah Bidang Agama, Nilai dan Moral	57
Tabel 10. Deskripsi Masalah Bidang Hubungan Muda-Mudi	60
Tabel 11. Deskripsi Masalah Bidang Kondisi Hubungan dalam Keluarga ..	62
Tabel 12. Deskripsi Masalah Bidang Waktu Senggang.....	65
Tabel 13. Deskripsi Masalah Berat Bidang Jasmani Kesehatan	67
Tabel 14. Deskripsi Masalah Berat Bidang Diri Pribadi.....	68
Tabel 15. Deskripsi Masalah Berat Bidang Hubungan Sosial	70
Tabel 16. Deskripsi Masalah Berat Bidang Karier dan Pekerjaan.....	72
Tabel 17. Deskripsi Masalah Berat Bidang Ekonomi dan Keuangan	73
Tabel 18. Deskripsi Masalah Berat Bidang Pendidikan dan Pelajaran.....	74
Tabel 19. Deskripsi Masalah Berat Bidang Agama, Nilai dan Moral	76
Tabel 20. Deskripsi Masalah Berat Bidang Hubungan Muda-Mudi.....	77
Tabel 21. Deskripsi Masalah Berat Bidang Kondisi Hubungan Keluarga....	78
Tabel 22. Deskripsi Masalah Berat Bidang Waktu Senggang	80
Tabel 23. Deskripsi Kepada siapa siswa ingin membicarakan masalah	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Hasil Penelitian	69
Lampiran 2. Surat Peminjaman Instrumen.....	72
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	73
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	74
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Kartadinata (2007) ada tiga fungsi pendidikan, yaitu fungsi pengembangan yaitu membantu mengembangkan kemampuan individu dengan segenap potensi dan keunikannya, fungsi peragaman yaitu membantu individu memilih arah perkembangan yang sesuai dengan potensinya, fungsi integrasi yaitu membawa keberagaman perkembangan ke arah tujuan yang sama sesuai dengan hakikat manusia untuk menjadi pribadi utuh.

Guru bimbingan dan konseling memiliki peranan utama dalam membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal dalam empat bidang yakni pribadi, sosial dan karier. Tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu siswa mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya, berbagai latar belakang yang ada serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya (Prayitno dan Amti, 2004). Selama melaksanakan tugas tersebut, guru bimbingan dan konseling melakukan pengamatan terhadap tingkah laku fisik, tingkah laku verbal, dan tingkah laku

lain seperti minat, sikap, dan kebutuhan tercermin dalam tingkah laku. Guru bimbingan dan konseling akan dapat memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang baik apabila ia memahami diri siswa atau konseli yang menjadi subjek sasaran layanan (Hajati, 2018).

Pada dasarnya masing-masing siswa memiliki kecakapan dan kepribadian yang sangat mungkin untuk dikembangkan, seperti bakat, minat, kecerdasan, dan potensi. Namun, dalam pengembangan potensi yang dimilikinya ini siswa selalu dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang mengalami kesulitan untuk memecahkannya, sehingga pengembangan diri secara optimal terganggu (Muttaqin, 2021). Masalah dari siswa merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh guru bimbingan dan konseling karena seperti yang kita ketahui justru masalah inilah yang dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan. Pada prinsipnya masalah yang menimpa diri siswa harus segera dipecahkan agar tidak mengganggu kehidupannya.

Menurut Nursalim (2013) tahap-tahap umum dalam proses konseling meliputi: pembinaan hubungan (*Rapport*), asesmen masalah, perumusan tujuan, seleksi tujuan, seleksi strategi, implementasi strategi, evaluasi dan tindak lanjut dan yang terakhir adalah terminasi. Sebelum guru bimbingan dan konseling memberikan layanan atau penyelesaian masalah kepada siswa, perlu dilakukan terlebih dahulu *asesment*, yaitu menilai atau mengenali siswa secara mendalam dari berbagai aspek. Menilai dan melakukan asesmen merupakan bagian yang penting dan strategis dari konseling.

Identifikasi masalah berarti mengenal berbagai hal berkaitan dengan yang dihadapi siswa. Identifikasi masalah perlu dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan tujuan: mengetahui siswa yang bermasalah atau tidak, dapat memberikan bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa, dan dapat membantu siswa untuk mencapai harapannya dengan perasaan puas. Identifikasi masalah siswa SMA ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhannya, dengan mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa maka guru bimbingan dan konseling dapat mengenali masalah yang dihadapi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ohlsen (2004) bahwa orangtua, guru, guru bimbingan dan konseling harus mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa. Kebutuhan yang diinginkan dan dapat terpenuhi akan berpengaruh pada keberhasilan kebutuhan yang lainnya. Demikian pula kebutuhan yang tidak terpenuhi akan berpengaruh juga pada kegagalan kebutuhan lainnya. Tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut akan menimbulkan berbagai masalah pada siswa.

Masalah adalah terjadinya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan sehingga terjadi kesulitan dalam mencapai tujuan. Apabila kenyataan yang dihadapi dalam hidup tidak sesuai harapan, itu artinya terjadi suatu masalah. Melalui pemahaman tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa guru bimbingan dan konseling selanjutnya dapat menentukan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa baik yang bersifat preventif, pengembangan maupun kuratif sehingga diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal (Kusaini, 2021). Salah satu

instrumen yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dengan menggunakan alat ungkap masalah umum.

Menurut Mugiarto (2004) masalah yang dialami siswa SMA yaitu berkaitan dengan masalah emosi, masalah penyesuaian diri, masalah perilaku sosial, masalah moral dan masalah keluarga. Berdasarkan hasil penelitian Suprihatin (2011) permasalahan yang dialami siswa SMA yaitu pelanggaran tata tertib sekolah, masalah akademik, masalah pribadi (keluarga) dan sosial. Selanjutnya menurut penelitian Dasmaniar (2018) permasalahan yang dialami siswa SMA yaitu permasalahan kesehatan, ekonomi keluarga, pola asuh dalam keluarga, hubungan dengan teman sebaya dan memanfaatkan waktu senggang. Pengungkapan permasalahan yang dialami siswa dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling melalui kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi alat ungkap masalah umum.

Menurut Prayitno (2005) penggunaan atau pemanfaatan data Alat ungkap masalah umum baik data perorangan maupun data kelompok dapat diselenggarakan dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling untuk berbagai jenis layanan dalam pendekatan dan format yang berbeda. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral di sekolah yang dapat membantu dan mengembangkan siswa melalui layanan bimbingan dan konseling lebih khusus pengembangan kreativitas mereka (Qurata, 2017).

Hasil pengolahan alat ungkap masalah umum dipergunakan untuk memberikan layanan kepada siswa. Hasil pengolahan dipergunakan untuk memberikan informasi kepada seluruh siswa tentang masalah-masalah yang mereka alami secara keseluruhan, diharapkan siswa memiliki wawasan dan kesadaran tentang berbagai masalah yang mereka alami. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya guru bimbingan dan konseling sangat berkepentingan dengan penggunaan hasil instrumentasi yaitu: perencanaan program kegiatan konseling, penyelenggaraan layanan, evaluasi hasil dan proses layanan konseling (Prayitno, 2017). Tanpa adanya data akurat yang didapat melalui pengadministrasian alat ungkap masalah maka rancangan kegiatan layanan bimbingan dan konseling tidak dapat disusun secara matang. Oleh karena itu, alat ungkap masalah umum perlu digunakan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Namun, kenyataan yang penulis temukan saat melakukan wawancara di SMAN 1 Lembah Gumanti dengan dua orang guru bimbingan dan konseling pada 20 Juli 2022 diperoleh informasi instrumen alat ungkap masalah umum belum terlaksana sepenuhnya dikarenakan berbagai hambatan seperti terbatasnya kemampuan guru bimbingan dan konseling serta keterbatasan waktu di kelas. Selama ini siswa yang dikatakan bermasalah adalah siswa yang sering melakukan pelanggaran misalnya sering cabut atau terlambat. Program layanan yang ada di sekolah masih menggunakan program lama yang sudah digunakan bertahun-tahun, sehingga layanan bimbingan dan konseling belum optimal untuk membantu masalah siswa.

Berdasarkan penelitian Suryani, R. & Said, A & Sukmawati, I (2019) pelaksanaan instrumen alat ungkap masalah umum belum terlaksana sepenuhnya dikarenakan hambatan yang berasal dari dalam diri guru bimbingan dan konseling adalah kurang terampil dalam menggunakan program komputer, hambatan yang berasal dari luar diri guru bimbingan dan konseling adalah tidak tersedia dan terbatasnya waktu untuk pelayanan bimbingan dan konseling di kelas. Selanjutnya penelitian Permaga (2012) diketahui bahwa pelaksanaan instrumen alat ungkap masalah umum oleh guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling 42% guru bimbingan dan konseling melaksanakan instrumen non-tes dan 58% guru bimbingan dan konseling belum sepenuhnya melaksanakan instrumen alat ungkap masalah umum dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Artinya, guru bimbingan dan konseling belum sepenuhnya melaksanakan instrumen alat ungkap masalah dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahidah, N & Cuntini, C & Fatimah, S (2019) mengenai peran aplikasi dan asesmen dalam bimbingan dan konseling, didapat informasi bahwa asesmen dalam bimbingan dan konseling belum terlalu efektif dalam penerapannya. Padahal asesmen adalah cara satu cara yang dilakukan untuk memahami, menilai, atau menaksir karekteristik, potensi, atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di SMAN 1 Lembah Gumanti pada 20 Juli 2022 terhadap lima orang siswa, diketahui adanya siswa yang tidak mengetahui masalah yang mereka alami, siswa juga merasa kurang percaya diri dan keberanian untuk mengungkapkan masalahnya, siswa merasa tidak enak dan memandang masalah sebagai aib yang tidak perlu diperbincangkan sehingga siswa tidak mau terbuka kepada guru bimbingan dan konseling. Maka di sinilah peran guru bimbingan dan konseling sebagai seorang pendidik yang memiliki kepercayaan terhadap masalah yang ada. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru pembimbing dalam mengungkapkan masalah siswa adalah melalui pengukuran yang dilakukan dengan memakai alat ukur atau instrumen tertentu (Adilla, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Friska (2017) tentang persepsi siswa tentang pelaksanaan aplikasi instrumentasi BK (studi deskriptif terhadap siswa SMPN 1 Rao Pasaman). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa persepsi siswa terhadap pengadministrasian sosiometri, AUM Umum dan AUM PTSDL berada pada kategori kurang baik, selanjutnya persepsi siswa tentang manfaatnya berada pada kategori kurang baik. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap pengadministrasian sosiometri, AUM Umum dan AUM PTSDL berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Identifikasi Masalah Siswa SMA Melalui Alat Ungkap Masalah (AUM) Umum”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi dalam beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang tidak mengetahui atau menyadari masalah yang sedang mereka alami.
2. Terdapat siswa yang belum mau terbuka atau belum mau menyampaikan permasalahannya kepada guru bimbingan dan konseling.
3. Hasil pengadministrasian alat ungkap masalah umum belum diolah dengan semestinya.
4. Kegiatan pendukung belum terlaksana.
5. Guru bimbingan dan konseling belum memiliki wawasan tentang alat ungkap masalah umum.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan agar tetap fokus terhadap masalah yang diteliti. Maka dari itu ditetapkan sebagai fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan umum yang dialami siswa SMA yang diketahui dari penggunaan alat ungkap masalah umum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah apa saja yang dialami siswa di SMAN 1 Lembah Gumanti berdasarkan alat ungkap masalah umum?
2. Apa saja masalah berat yang dialami siswa berdasarkan hasil pengolahan alat ungkap masalah umum di SMAN 1 Lembah Gumanti?
3. Kepada siapa siswa ingin mengemukakan atau membicarakan masalah-masalahnya?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi:

1. Mengetahui masalah yang dialami siswa oleh guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk mengentaskan masalah siswa
2. Pengadministrasian alat ungkap masalah umum dapat membantu guru bimbingan dan konseling mengenal masalah yang dialami siswa.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan masalah-masalah apa saja yang dialami siswa berdasarkan alat ungkap masalah umum.
2. Mendeskripsikan masalah berat apa saja yang dialami siswa berdasarkan alat ungkap masalah umum.
3. Mendeskripsikan kepada siapa siswa ingin mengemukakan atau membicarakan masalah-masalahnya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian tentang identifikasi masalah melalui alat ungkap masalah umum ini dapat memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan ilmu bimbingan dan konseling.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang melakukan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, agar siswa memperoleh alternatif penyelesaian masalah terhadap masalah yang dihadapinya.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai acuan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu layanan
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan rujukan untuk meneliti lebih khususnya mengenai identifikasi masalah siswa melalui alat ungkap masalah umum dan Implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.